

website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

DOI : 10.32493/jiim.v4i1.54710

STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA HUBUNGAN GROWTH OPPORTUNITY, INVESTMENT OPPORTUNITY SET , MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Loli Wahyuni¹. Masno Marjohan². Nani Rusnaeni³.

Universitas Pamulang

loliwahyuni29@gmail.com¹, Dosen00124@unpam.ac.id², Dosen00708@unpam.ac.id³

Abstract. *This study seeks to provide empirical evidence on the influence of growth opportunity, investment opportunity set, and managerial ownership on firm value, with capital structure serving as a moderating variable. A quantitative approach employing panel data regression analysis was applied. The study utilized secondary data derived from company annual reports. The research sample comprised firms within the property development and operation subsector over the period 2020–2024. A purposive sampling technique was employed, yielding 12 companies with a total of 60 annual observations. Following logarithmic data transformation, the final sample consisted of 51 observations. The findings indicate that, simultaneously, growth opportunity, investment opportunity set, and managerial ownership exert a significant influence on firm value. However, partial testing reveals that growth opportunity and investment opportunity set have no significant effect, whereas managerial ownership demonstrates a significant positive impact on firm value. Furthermore, capital structure is found to significantly moderate the relationship between managerial ownership and firm value, but it does not moderate the relationships between growth opportunity or investment opportunity set and firm value.*

Keywords: Growth Opportunity; Investment Opportunity Set; Managerial Ownership; Firm Value and Capital Structure.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai Pengaruh Growth Opportunity, Investment Opportunity Set dan Managerial Ownership terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan (annual report). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Perusahaan Subsektor Pengembangan dan Pengoperasian Properti periode (2020–2024). Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dengan total observasi sebanyak 60 data tahunan kemudian dilakukan logaritma data dengan sampel akhir berjumlah 51 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Growth Opportunity, Investment Opportunity Set dan*

Managerial Ownership berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, secara parsial Growth Opportunity dan Investment Opportunity Set tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Managerial Ownership berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal mampu memoderasi hubungan Managerial Ownership dengan Nilai Perusahaan secara signifikan tetapi tidak mampu memoderasi hubungan Growth Opportunity, Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan.

Keywords: Growth Opportunity; Investment Opportunity Set; Managerial Ownership; Nilai Perusahaan dan Struktur Modal.

A. PENDAHULUAN

Sektor properti memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja, investasi, dan penerimaan negara. Nilai perusahaan menjadi indikator utama yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan menarik kepercayaan investor. Fluktuasi price to book value (pbv) selama periode 2020–2024 menunjukkan adanya dinamika valuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti growth opportunity, investment opportunity set (ios), managerial ownership, dan struktur modal. Struktur modal yang optimal dapat menurunkan risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan pasar, sedangkan kepemilikan manajerial mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Meskipun beberapa penelitian telah mengkaji hubungan antarvariabel tersebut, kajian yang menempatkan struktur modal sebagai variabel moderasi dalam konteks perusahaan pengembangan dan pengoperasian properti di Indonesia pascapandemi covid-19 masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran struktur modal sebagai variabel moderating pada hubungan antara growth opportunity, investment opportunity set, dan managerial ownership terhadap nilai perusahaan sub-sektor properti di Indonesia periode 2020–2024.

B. KAJIAN LITERATUR

Nilai Perusahaan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan perusahaan bagi para investor dan para stakeholder yang dapat dilihat melalui harga saham perusahaan (MZ et al., 2024). Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan dikaitkan dengan harga sahamnya (Puspita & Marjohan, 2025). Penelitian ini menggunakan Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan dengan rumus (Ananda, 2016):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Growth Opportunity

Growth opportunity atau sering juga dikenal sebagai peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang merupakan indikator yang digunakan sebagai pengukur peningkatan laba per lembar saham suatu perusahaan seiring penambahan hutang (Sutihat, 2024). Growth Opportunity menjadi hal ukuran untuk peningkatan company di kemudian hari (Marpuah et al., 2021). Growth Opportunity dapat dihitung dengan rumus (Ananda & Ardana P, 2018) :

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$$

Investment Opportunity Set

IOS menggambarkan tingkat atau jumlah peluang investasi dalam kaitannya dalam mencapai tujuan perusahaan (Kurniati & Wuryani, 2019). Investment Opportunity Set (IOS) menggambarkan tentang luasnya peluang investasi bagi suatu perusahaan. Sinyal positif dari investor dapat terjadi apabila Investment Opportunity Set (IOS) di perusahaan bernilai tinggi (Hidayah, 2017). IOS dapat dihitung dengan rasio Return on Equity dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Managerial Ownership

Managerial Ownership merupakan persentase dari kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen tersebut aktif dalam mengambil keputusan (Purba & Hasyim, 2024). Kepemilikan manajerial di hitung dengan membandingkan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh manajer dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar (Hidayah, 2017).

Managerial Ownership dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Saham Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Struktur Modal

Variabel moderasi dalam penelitian ini struktur modal. Struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Purba & Hasyim, 2024). Teori mengenai struktur modal menjelaskan alokasi sumber daya yang optimal antara utang dan ekuitas. Praktisi dan akademisi menggunakan faktor-faktor penentu struktur modal yang optimal (Martono & Ramdani, 2024).

Struktur modal dapat dihitung dengan Debt to Equity Ratio dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan data sekunder berupa laporan perusahaan subsektor pengembangan dan pengoperasian properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024. Teknik pengumpulan data di akses melalui internet melalui situs resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Total
1	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024.	93
2	Perusahaan sektor properti dan real estate yang termasuk ke dalam klasifikasi papan pengembangan pada tahun 2020-2024.	43
3	Perusahaan sub sektor pengembangan dan pengoperasian properti yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan lengkap secara berturut-turut untuk periode tahun 2020-2024.	37
4	Perusahaan sub sektor pengembangan dan pengoperasian properti yang memperoleh laba secara berturut turut selama periode 2020-2024.	22
5	Perusahaan sub sektor pengembangan dan pengoperasian properti yang menampilkan secara lengkap komposisi pemegang saham pada periode 2020-2024.	12
Total sampel		12

(Data Sekunder Diolah Penulis, 2025)

Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO	Saham
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009	1.429.915.525
2	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06 Des 2019	6.633.610.151
3	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	02 Nov 1994	1.850.000.000
4	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	05 Jul 2019	3.125.000.000
5	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	05 Nov 2018	1.375.000.000
6	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10 Des 2018	3.232.122.640
7	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007	4.276.655.336
8	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	12 Jan 2004	11.181.971.732
9	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994	12.910.719.100
10	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06 Des 2019	6.633.610.151
11	LPLI	Star Pacific Tbk.	23 Okt 1989	1.170.432.803
12	CITY	Natura City Developments Tbk.	28 Sep 2018	5.405.188.966

(Data Sekunder Diolah Penulis, 2025)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif

Date: 08/04/25 Time: 11:40					
Sample: 2020 2024					
	GO (X1)	ROE (X2)	KM (X3)	DER (Z)	PBV (Y)
Mean	0.039224	0.078022	0.031399	0.612325	40.38246
Median	0.034883	0.076879	0.002952	0.454903	0.749060
Maximum	0.228647	0.243951	0.482518	1.743054	575.1441
Minimum	-0.113528	0.000278	6.99E-06	7.66E-07	0.000959
Std. Dev.	0.052350	0.052633	0.104866	0.399294	121.9963
Skewness	0.188518	0.869472	4.060216	0.852742	3.198594
Kurtosis	5.757933	4.022115	17.67999	2.993738	11.96727
Jarque-Bera	19.37087	10.17161	703.6091	7.271793	303.3398
Probability	0.000062	0.006184	0.000000	0.026360	0.000000
Sum	2.353462	4.681327	1.883930	36.73951	2422.948
Sum Sq. Dev.	0.161693	0.163445	0.648821	9.406699	878102.1
Observations	60	60	60	60	60

(Sumber : Hasil Olah Data Software Eviews 12, 2025)

Dari tabel 3, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari berbagai variabel menunjukkan variasi yang signifikan antar perusahaan.

Nilai Perusahaan (PBV) memiliki rata-rata 40.38246, dengan median yang lebih rendah (0.749060) dan standar deviasi tinggi (121.9963), menandakan perbedaan besar dalam kinerja dan penilaian pasar.

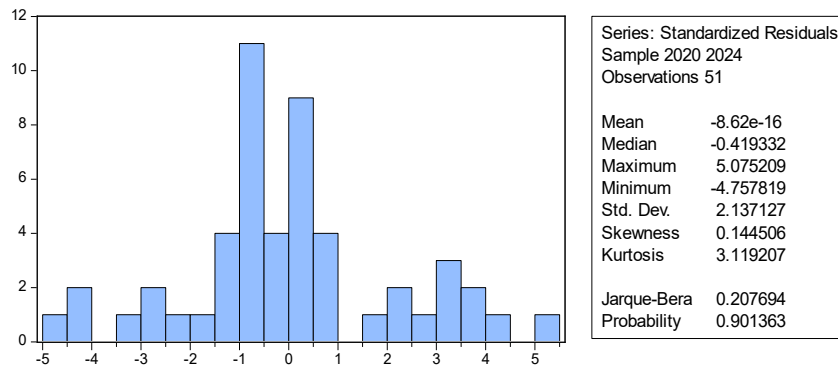
Growth Opportunity (TAG) memiliki rata-rata 0.039224, dengan median 0.034883, menunjukkan distribusi yang cenderung miring ke nilai yang lebih tinggi. Nilai standar deviasinya adalah 0.052350, mencerminkan variasi yang cukup besar.

Investment Opportunity Set (ROE) memiliki rata-rata 0.078022 dan median 0.076879, dengan standar deviasi 0.052633, menunjukkan distribusi yang hampir normal.

Managerial Ownership (KM) memiliki rata-rata 0.031399 dan median yang jauh lebih rendah (0.002952), dengan standar deviasi tinggi (0.104866), mengindikasikan ketidakseimbangan dalam kepemilikan saham manajerial.

Struktur Modal (DER) memiliki rata-rata 0.612325 dan median 0.454903, dengan standar deviasi 0.399294, menandakan adanya perusahaan dengan rasio utang yang sangat bervariasi, dari hampir tidak ada utang hingga utang yang sangat tinggi.

Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Dengan melihat gambar 1, hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera nilai probabilitasnya adalah 0.901363. Hasil ini memperlihatkan bahwa nilai p dari uji J-B adalah lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dapat terpenuhi karena data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 08/08/25 Time: 06:04
 Sample: 1 60
 Included observations: 51

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2028.284	8.015532	NA
GO	94736.12	1.584937	1.008926
IOS	103650.9	3.609341	1.115826
KM	25003.63	1.165930	1.068514
SM	1885.944	3.962923	1.168472

(Sumber : Hasil Olah Data Software Eviews 12, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4 di atas di ketahui hasil Uji Multikolinieritas dengan menggunakan VIF (Variance Influence Factor) yaitu :

- GO 1.008926 < 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- IOS 1.115826 < 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- SM 1.168472 < 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.924173	Prob. F(4,55)	0.0290
Obs*R-squared	10.52228	Prob. Chi-Square(4)	0.0325
Scaled explained SS	17.53451	Prob. Chi-Square(4)	0.0015

(Sumber : Hasil Olah Data Software Eviews 12, 2025)

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai probabilitas chi-square menunjukkan nilai $0.325 > 0,05$, berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.262578	Mean dependent var	0.334749
Adjusted R-squared	0.198455	S.D. dependent var	2.488699
S.E. of regression	2.228109	Akaike info criterion	4.533078
Sum squared resid	228.3657	Schwarz criterion	4.722473
Log likelihood	-110.5935	Hannan-Quinn criter.	4.605451
F-statistic	4.094874	Durbin-Watson stat	2.083997
Prob(F-statistic)	0.006383		

(Sumber : Hasil Olah Data Software Eviews 12, 2025)

Berdasarkan tabel 6, nilai statistik dari Durbin Watson adalah 2.083997. Sedangkan pada tabel $n=51$ $k=4$ nilai $dL=1,3855$ dan nilai $dU=1,7218$. Nilai $(4-dL)$ adalah 2,6145 dan nilai $(4-dU)$ adalah 2,2782 sehingga dapat disimpulkan nilai penelitian Durbin Watson ini berada di antara nilai dU dan $(4-dU)$ yaitu $1,7218 < 2,0839 < 2,2782$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Regresi Data Panel

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 09/21/25 Time: 19:27
 Sample: 1 60
 Included observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.240699	1.408108	-1.591284	0.1184
GO	0.050720	0.385122	0.131699	0.8958
IOS	0.065593	0.367012	0.178722	0.8589
KM	-0.492827	0.126755	-3.888032	0.0003
SM	-0.012214	0.166654	-0.073288	0.9419
GO_SM	-3.640311	12.17951	-0.298888	0.7662
IOS_SM	0.253532	13.12725	0.019313	0.9847
KM_SM	-6.558955	3.269946	-2.005830	0.0498

R-squared	0.262578	Mean dependent var	0.334749
Adjusted R-squared	0.198455	S.D. dependent var	2.488699
S.E. of regression	2.228109	Akaike info criterion	4.533078
Sum squared resid	228.3657	Schwarz criterion	4.722473
Log likelihood	-110.5935	Hannan-Quinn criter.	4.605451
F-statistic	4.094874	Durbin-Watson stat	2.083997
Prob(F-statistic)	0.006383		

(Sumber : Hasil Olah Data Software Eviews 12, 2025)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$PBV = -2.240699 + 0.050720 *GO + 0.065593*IOS -0.492827 *KM + e$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Adapun hasil analisis dari uji signifikan parsial (uji-t) berdasarkan tabel 6 adalah sebagai berikut :

Growth Opportunity (GO) memiliki t-statistik sebesar $0.131699 < 1.67793$ dengan prob. (signifikansi) sebesar $0.8958 > 0.05$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa Growth Opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Investment Opportunity Set (IOS) memiliki t-statistik sebesar $0.178722 < 1.67793$ dengan prob. (signifikansi) sebesar $0.8589 > 0.05$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa Investment Opportunity Set tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Managerial Ownership (KM) memiliki t-statistik sebesar $-3.888032 < 1.67793$ dengan prob. (signifikansi) sebesar $0.0003 < 0.05$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa Managerial Ownership berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif. Artinya, kenaikan 1% Managerial Ownership akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0.4928%.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai prob (F-Statistic) $0.006383 < 0,05$ atau hasil F hitung $> F$ tabel ($4.094874 > 2.57$) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Growth Opportunity, Investment Opportunity Set dan Managerial Ownership secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Berdasarkan tabel 6 dapat diperoleh hasil MRA sebagai berikut :

Nilai t-statistic -0.298888 dan probabilitas $0.7662 > 0.05$ menunjukkan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan Growth Opportunity (GO) dan Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, struktur modal tidak dapat memperkuat hubungan Growth Opportunity dengan Nilai Perusahaan secara signifikan.

Nilai t-statistic 0.019313 dan probabilitas $0.9847 > 0.05$ menunjukkan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan Investment Opportunity Set (IOS) dan Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, struktur modal dapat memperkuat pada tingkat signifikansi 5%, struktur modal tidak dapat memperkuat hubungan investment opportunity set dengan Nilai Perusahaan secara signifikan.

Nilai t-statistic -2.005830 dan probabilitas $0.0498 < 0.05$ menunjukkan bahwa struktur modal dapat memoderasi hubungan Managerial Ownership dan Nilai Perusahaan dengan sifat moderasi memperlemah (negative moderation). Dengan demikian, pada tingkat signifikansi 5%, struktur modal dapat memperlemah hubungan Managerial Ownership dengan Nilai Perusahaan secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.262578 artinya Growth Opportunity, Investment Opportunity Set, Managerial Ownership mempunyai hubungan yang lemah dengan Nilai Perusahaan sebesar 26 %. Sedangkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0.198455. Hal ini berarti bahwa hanya 19% variasi Nilai Perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Growth Opportunity, investment opportunity set, Managerial Ownership sedangkan sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dan tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Growth Opportunity, Investment Opportunity Set dan Managerial Ownership berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, secara parsial Growth Opportunity dan Investment Opportunity Set tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Managerial Ownership berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal mampu memoderasi

hubungan Managerial Ownership dengan Nilai Perusahaan secara signifikan tetapi tidak mampu memoderasi hubungan Growth Opportunity, Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan.

Saran. Menambah atau mengganti variabel independen misalnya, kebijakan dividen, profitabilitas, atau likuiditas untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar atau dari sektor industri yang berbeda, mengkaji lebih mendalam mekanisme di balik peran moderasi ini, penelitian selanjutnya bisa mencoba menggunakan metode analisis data yang berbeda atau lebih canggih, seperti sem (structural equation modeling), untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan sebab-akibat antar variabel serta bisa menggunakan pendekatan kualitatif, seperti studi kasus pada perusahaan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Ananda, N., & Nugraha Ardana P, I. N. (2018). Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Distribusi - Journal Of Management And Business*, 4(1), 14–26. <https://doi.org/10.29303/Jdm.V4i2.11>
- Ananda, N. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property, Real Estate & Building Construction Di Bei Periode 2011 – 2014. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 5(4), 1–18. <https://doi.org/10.29303/Jmm.V5i4.3>
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/Ja.V19i3.89>
- Kurniati, T. D., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Investment Opportunity Set , Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 6(12), 15.
- Marpuah, S., Sunardi, N., & Marjohan, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Stuktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaanaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.32493/Skt.V5i1.11730>
- Martono, A., & Ramdani, E. (2024). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Struktur Modal Dan Kaitan Dengan Teori Pecking Order & Trade-Off: Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 6(3), 533–544. <https://doi.org/10.32493/Jee.V6i3.40623>
- Mz, B. R., Rina Asmeri, & Sri Yuli Ayu Putri. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(4), 418–430. <https://doi.org/10.31933/Epja.V2i4.1169>
- Natalia Palentina Purba, & Diana Hasyim. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(3), 235–251. <https://doi.org/10.55606/Cemerlang.V4i3.3057>
- Puspita, R., & Marjohan, M. (2025). *Pengaruh Cash Ratio , Total Assets Turn Over , Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009 – 2023 The Effect Of Cash Ratio , Total Assets*



Turnover , And Debt To Equity Ratio On The . 11972–11984.
Sutihat, A. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 58–67. <https://doi.org/10.37481/Jmeh.v4i1.660>